



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Di Surat Kabar Bandung Ekspres, penulis ditempatkan sebagai reporter. Namun tidak berada di desk khusus, penulis banyak menulis *feature* pengusaha muda di Bandung. Tetapi, penulis juga mendapat tantangan yaitu sempat menjalankan tugas liputan kriminal dan ikut terlibat dalam proses liputan khusus. Saat melaksanakan magang, penulis tidak diwajibkan untuk kembali lagi ke kantor redaksi setelah melakukan wawancara atau liputan. Pihak redaksi hanya mewajibkan setiap harinya minimal satu tulisan di kirim ke *email* Koordinator Lapangan dan email redaksi sesuai *deadline* masing-masing desk.

Berita merupakan perhatian utama bagi Bandung Ekspres, setiap berita yang disajikan harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kode etik jurnalistik. Di Surat Kabar Bandung Ekspres, pemilihan berita yang akan disajikan melalui proses yang ketat, mulai dari penentuan *headline*, berita-berita yang akan disajikan tiap koran, sampai *layout* atau tata letak. Setelah berita terbit, tim redaksi yang terdiri dari fotografer, reporter, editor, redaktur pelaksana, redaktur hingga ke pemimpin redaksi mengevaluasi perkembangan setiap berita dan membandingkan dengan koran lain yang

sejenis. Karena bagaimanapun juga koran lain sama-sama ikut membangun industri informasi ini. Semua proses tersebut dilakukan setiap senin malam agar menyajikan yang terbaik dan mampu memenuhi kebutuhan informasi para pembaca.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tujuan utama jurnalisme adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan warga agar mereka bisa hidup bebas dan mengatur diri sendiri (Kovach dan Rosenstiel, 2006, h. 12).

Sudah saatnya lembaga-lembaga pemantau media massa lebih vocal dalam menyuarakan dan memperjuangkan hak-hak dasar masyarakat dalam menerima informasi yang aktual, benar, lengkap, akurat, jelas-jernih, dan terpercaya dari media (AS Haris Sumadiria, 2008, h. 3).

Berdasarkan pengertian tersebut, tugas yang penulis lakukan selama kerja magang juga meliput hal tersebut. Menyediakan informasi untuk masyarakat melalui proses pengumpulan data dengan wawancara dan mengambil foto di lapangan selama proses liputan. Kemudian mengolah data tersebut dan data pendukung yang ada untuk ditulis dan disunting sebelum keluar menjadi sebuah berita atau informasi yang utuh untuk diterima oleh masyarakat.

Untuk lebih jelasnya, dibawah ini adalah rincian tugas yang dilakukan penulis selama periode kerja magang di Surat Kabar Bandung Ekspres:

Tabel 3.1 Kegiatan yang Dilakukan Penulis

NO.	Minggu Ke-	KEGIATAN
1.	29 Juni 2015 – 5 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Pengarahan oleh Koordinator Lapangan, Silvy Murti Utami. - Liputan perbaikan jalan Soekarno Hatta yang menyebabkan kemacetan parah. - Liputan PPDB SMPN 1 Margahayu - Liputan ke Sekolah Dasar - Liputan PPDB SMP SALMAN AL FARISI - Liputan PPDB SMPN 2 Bandung - Liputan PPDB SMPN 5 Bandung - Liputan launching album Syahravi - Liputan Event Bandung Sayang Hiu
2.	6 Juli 2015 – 12 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan wirausaha muda Clockwerk - Liputan dan wawancara Ridwan Kamil tentang persiapan gedung kesenian Cikutra - Liputan kisruh orang tua atas PPDB 2015 di Balai Kota Bandung

		<ul style="list-style-type: none"> - Liputan <i>Event Ramadan Festival Expo</i> 2015 - Peresmian <i>Groundbreaking Interchange</i> Tol KM 149 di Gedebage - Peluncuran aplikasi <i>Panic Button</i> dan aplikasi Harga Pasar - Liputan Khusus <i>Fashion</i> Muslim Buah Batu, Bandung - Liputan profil Dian Pelangi - Sosialisasi 4 Pilar MPR RI Mapancas Jawa Barat - Liputan persiapan rental mobil jelang lebaran
3.	13 Juli 2015 – 14 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan persiapan pihak kebun binatang Bandung menghadapi libur lebaran - Liputan persiapan taman lalu lintas menghadapi libur lebaran
4.	15 Juli 2015 – 21 Juli 2015	- Libur Idul Fitri
5.	22 Juli 2015 – 28 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan profil relawan Nike Komnas Perempuan - Liputan pedagang oleh-oleh Leuwi Panjang

		<ul style="list-style-type: none"> - Liputan sarjana jurusan arsitek pemilik bisnis kuliner - Liputan es krim sayuran Masbash - Liputan profil pemilik es krim sayuran Masbash - Liputan hari pertama ajaran baru SDN Cipagalo - Liputan wirausaha muda keripik pisang Zanana
6.	29 Juli 2015 – 4 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan mobil kebersihan disediakan pemerintah - Profil Gazan, Wirausaha muda pemilik keripik pisang Zanana - Liputan kurangnya kesadaran warga Bandung akan pemisahan sampah - Liputan ISC dan Jawa Pos - Liputan musisi dan kreatifitas Pramuka - Liputan es krim pot Bandung (PVJ) - Liputan festival KOI Bandung (PVJ)

7.	5 Agustus 2015 – 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan pameran pendidikan Internasional - Liputan Rikka, pemilik es krim pot Bandung - Liputan komik strip Indonesia - Liputan profil Meta N.M, komikus komik strip - Liputan Jambore Pramuka International - Liputan penjualan bendera jelang 17 Agustus di Jalan Terusan Buah Batu - Liputan Polda Jabar Ekspos Narkoba
8.	12 Agustus 2015 – 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan pramuka, lingkungan, dan <i>baseball</i> - Liputan warga masih tidak peduli kibar bendera di kawasan elit - Liputan upacara pramuka di hadiri dengan jalan kaki di Kecamatan Bandung Kidul - Liputan Bandung Dusun Tekstil - Liputan sosialisasi Bandung Lautan Api <i>Photographer 2015</i> - Liputan hari kopi Indonesia - HUT RI bagi Mapancas

9.	19 Agustus 2015 – 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan Komunitas Jendela Bandung, terapkan wajib baca 15 menit dalam kegiatan - Liputan nasib bayi orang utan di hari orang utan - Liputan hari maritim Indonesia - Liputan profil Ikra pembuat baterai berbahan kentang - Liputan <i>car free day night</i> - Liputan hari televisi nasional - Liputan bahaya kue cubit
10.	26 Agustus 2015 – 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan berdirinya kartu pos Indonesia - Liputan komunitas <i>flag football</i> - Liputan diskusi Hujan Banjir, Kemarau Kering - Liputan <i>opening house</i> unit ITB 2015
	Total Artikel:	59

Tabel 3.2 Tabel Hasil Tulisan

No.	Judul Artikel	Tanggal	
		Cetak	Online
1.	Orangtua Murid Datangi SMP Favorit	Kamis, 2 Juli 2015	
2.	Permib Pakai Tema Unik untuk Menarik Penyumbang, Mantan Bukan Sekadar Bekas	Jumat, 3 Juli 2015	Jumat, 3 Juli 2015
3.	Syahravi Tawarkan Pop yang Tulus	Senin, 6 Juli 2015	
4.	Tolak Konsumsi Ikan Hiu	Senin, 6 Juli 2015	
5.	Berawal dari Koleksi Barang Vintage		Rabu, 8 Juli 2015
6.	Informasi GTO Minim, Gunakan Brosur sebagai Pengenalan	Kamis, 9 Juli 2015	
7.	Tinggal Tekan 3 Kali, Bisa Cari Harga di Pasar Secara Otomatis	Sabtu, 11 Juli 2015	Sabtu, 11 Juli 2015
8.	Stok Darah AB Kosong	Minggu, 12 Juli 2015	
9.	Amankan Tempat Wisata, Fokus Benahi Sarana untuk Edukasi	Selasa, 14 Juli 2015	
10.	Tambah Fasilitas Medis 3 Kali, Dirikan Posko selama Dua Hari	Rabu, 15 Juli 2015	
11.	Boleh Pakai Asal Izin Dulu, Permintaan Mobil Matic Melonjak	Rabu, 15 Juli 2015	
12.	Bonbin Sediakan 200 Ribu Tiket	Rabu, 15 Juli 2015	

13.	Kebun Binatang Raih Lebih dari Rp 3 M	Kamis, 23 Juli 2015	
14.	Nike Nadia, Full Time Volunteer yang Senang Menulis, Jadi Relawan untuk Bersyukur	Jumat, 24 Juli 2015	Jumat, 24 Juli 2015
15.	Omset Pedagang Oleh-oleh Turun	Sabtu, 25 Juli 2015	
16.	Es Krim Sayuran yang Memikat	Sabtu, 25 Juli 2015	
17.	PNS Boleh Masuk Siang, Warga Serbu Toko Perlengkapan Sekolah	Senin, 27 Juli 2015	
18.	Buahbatu Bertabur Butik Incar Wilayah Buahbatu, Mesti Perhatikan Hak Paten	Senin, 27 Juli 2015	Senin, 27 Juli 2015
19.	Marsya Rebecca, Salah Satu Founder Es Krim Sayur, Terapkan Ilmu Arsitek dan Ruang dalam Bisnis	Rabu, 29 Juli 2015	Rabu, 29 Juli 2015
20.	Gazan Azka Ghafara, Pemilik Produk Zanana Beromzet Rp 400 Juta Per Bulan, Ganti Cita-cita Sejak Baca Buku 'Rich Dad Poor Dad'	Kamis, 30 Juli 2015	Kamis, 30 Juli 2015
21.	Mobil Sampah Punya Pemerintah	Kamis, 30 Juli 2015	
22.	Belum Sadar Fungsi Tong Sampah	Sabtu, 1 Agustus 2015	
23.	Pramuka Jawa Barat Kudu Beda, Raih Kesempatan ke Amerika	Selasa, 4 Agustus 2015	

24.	Rikka Iswandi Berbisnis Karena Suka Masak, Makeup Artist ke Es Krim Pot	Jumat, 7 Agustus 2015	Jumat, 7 Agustus 2015
25.	Hiburan Positif saat Jenuh	Sabtu, 8 Agustus 2015	
26.	Meta Novi, Komikus Otodidak Media Sosial, Hobi Bikin Komik Cinta	Minggu, 9 Agustus 2015	Senin, 10 Agustus 2015
27.	Menjual Bendera demi Yayasannya, Ngajar Ngaji dan Matematika	Senin, 11 Agustus 2015	
28.	Edarkan Ratusan Butir Ekstasi	Rabu, 12 Agustus 2015	Rabu, 12 Agustus
29.	Pramuka Harus 'ngeh' Teknologi	Sabtu, 15 Agustus 2015	
30.	Sudah Dilarang, Tetap Membandel	Selasa, 18 Agustus 2015	
31.	Keselamatan Maritim Nasional Terancam	Sabtu, 22 Agustus 2015	
32.	Pertumbuhan Industri Lahan Alami Alih Fungsi	Sabtu, 29 Agustus 2015	
	Total :	32	10

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Penulis bekerja sebagai reporter ketika melakukan kegiatan kerja magang. Menurut Abrar (2011, h. 13-14) dalam segala kegiatan yang bertujuan pada penyiaran berita, mulai dari proses pengumpulan data, penulisan, hingga pada penyiaran berita, merupakan bentuk beritayang dihasilkan jurnalisme. Penulis juga melakukan liputan dan menulis artikel yang sebelumnya ditugaskan oleh Koordinator Lapangan. Hasil liputan ditulis

dalam bentuk artikel yang akan cetak untuk menjadi berita esok hari Surat Kabar Bandung Ekspres atau berita masuk ke *Website*, saat itu juga setelah melakukan proses penyuntingan.

Karena ini adalah Koran harian, penulis mencari bahan untuk berita adalah seputar kejadian yang terjadi disekitar kota Bandung. Sebelum proses pencarian data untuk menjadi sebuah berita, penulis melakukan tahap persiapan, pengumpulan data, penulisan, penyuntingan, dan berita diinformasikan ke masyarakat.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan sebelum liputan, penulis sebelumnya mengikuti rapat redaksi bersama beberapa wartawan dan beberapa anak magang. Koordinator Lapangan memberikan arahan awal, daftar berita yang akan dibahas, kemudian membagikan tugas berdasarkan wilayah atau desk yang di pegang.

Setelah rapat redaksi, Koordinator Lapangan memberikan nomor kontak narasumber yang memiliki kredibilitas untuk menjawab dan mendukung berita. Selanjutnya, membahas sekilas masalah yang bersangkutan, atau yang ingin digali. Dengan tahap awal ini, penulis lebih siap untuk menggali berita di lapangan dan menyatukannya menjadi sebuah berita utuh nan komperhensif.

Seorang wartawan, sebelum melakukan wawancara, perlu persiapan atau memperlengkap diri dengan seperangkat alat tulis dan rekam. Hal ini karena ingatan manusia pendek, sementara apa yang ditulis itu abadi. Selain itu, untuk menghindari kesalahan atau ketidaklengkapan yang dapat ditampung oleh daya ingat manusia (Putra, 2006, h. 24).

Dari pengertian tersebut, penulis tidak lupa membawa alat tulis dan alat tambahan seperti handphone untuk merekam saat wawancara. Selain alat tulis, penulis juga tidak lupa membawa kamera dan mengambil foto untuk mendukung pengumpulan data.

Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (1966 dikutip dalam Ishwara, 2008, h. 67) menjelaskan ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita,
2. Proses wawancara,
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik,
4. Partisipasi dalam peristiwa.

Dari pengertian tersebut, penulis melakukan pencarian data dengan observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita. Salah satu contoh observasi langsung yang penulis lakukan ketika melakukan liputan ke peresmian *Groundbreaking Interchange* Tol KM 149 di Gedebage. Penulis pergi ke lokasi dan melihat kondisi lapangan sudah sejauh mana

perkembangan pembangunan serta melihat peta rencana pembangunan untuk melihat gambaran seperti apa proyek ini nantinya. Sebelumnya penulis sudah memiliki gambaran awal yang berhubungan dengan topik tersebut, sebab tidak ingin kembali ke kantor tanpa berita apa-apa. Sedangkan observasi tidak langsung adalah ketika penulis membuat berita kegiatan Jambore Dunia ke 23 di Jepang 2015.

Selanjutnya adalah proses wawancara. Kusumaningrat, (2006. h. 189) menjelaskan bahwa wawancara adalah salah satu cara untuk mencari fakta dengan meminjam indera (mengingat dan merekonstruksi). Sebuah peristiwa mengutip pendapat dan opini narasumber. Penulis sangat sering melakukan tahap ini, sebab selain untuk menggali informasi lebih, penulis juga dapat melakukan kroscek terhadap informasi yang didapat sebelumnya.

Terakhir ialah partisipasi dalam peristiwa. Dimana penulis berada dilokasi peristiwa dan dapat menceritakan kembali kejadian dengan detail. Penulis juga seringkali dibantu Koordinator Lapangan dan teman wartawan bila tidak dapat menemui narasumber yang kuat untuk data berita.

2. Penulisan

Setelah melakukan pengumpulan fakta, observasi ke lapangan, mendapatkan data pendukung, melakukan proses wawancara, dan terlibat dalam peristiwa, penulis melakukan penulisan. Melalui penulisan berita, penulis mulai melakukan penyusunan fakta lalu menulis artikel menjadi berita.

Selama kerja magang di Bandung Ekspres, penulis lebih banyak menulis dengan gaya *soft news/feature*. Feature adalah tulisan ringan yang ditulis dengan mempertimbangkan kejelasan dan kelancaran uraian tentang sesuatu yang faktual dan mencoba menelusuri jawaban *why* serta *how* lebih dari sekedar yang dilakukan berita (Iskandar & Atmakusumah, 2009, h. 90). *Feature* berbeda dengan berita. Berita terpaku dengan konsep 5W+1H. tetapi *feature* tidak selalu harus menjawab dan memberikan porsi khusus 5W+1H dalam setiap tulisannya.

Williamson (dikutip dalam Ishwara, 2008, h. 59), *feature* merupakan Penulisan yang kreatif dan subyektif. Berita feature dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Penekanan pada kata-kata kreatif, subyektif, informasi, dan hiburan, adalah untuk membedakan dengan berita yang disampaikan secara langsung pada berita lugas.

Peliputan untuk rubrik profil, sangat dibutuhkan wawancara dengan narasumber yang akan diangkat sisi kehidupannya. Cara paling penting dan paling lazim untuk menadapat informasi adalah menggunakan wawancara dengan seseorang yang disebut 'narasumber' (Rolnicki, Tate & Tylor, 2008, h. 24)

Contoh tulisan penulisan dalam bentuk *soft news*:

Keripik Pisang Milik Pemuda 19 Tahun beromset Rp 400 juta

Zanana adalah keripik pisang yang sejak 2013 dipasarkan oleh , Gazan Azka Ghafara. Kini Zanana memiliki omset lebih dari Rp 400 juta setiap bulannya. Dimiliki oleh pria tampan kelahiran 20 tahun silam yang kiprahnya di dunia bisnis tidak bisa dipandang remeh.

Saat SMA, jauh sebelum mengingingkan menjadi pembisnis, dia pernah ditanya oleh ibu temannya. Jika besar, mau jadi apakah dia? Dari sana Gazan mulai mencari jati diri dan menemukan cita-citanya lewat buku, salah satunya Rich Dad, Poor Dad.

Bahan baku utamanya adalah pisang yang di peroleh dari Bandung dan Sumedang. Lalu gula, tepung, minyak, diolah yang selanjutnya adalah mencampurkan bubuk coklat, teh hijau, susu, beef, hingga rasa pedas.

Untuk mendapatkan rasa yang enak, dia melakukan eksperimen bumbu lebih dari satu bulan. Bahkan dia sempat kebingungan saat bumbu yang sudah enak tetapi tidak bisa menempel di pisang. Sedangkan, untuk memiliki nama Zanana sendiri, diakuinya, juga butuh waktu satu bulan. Bahkan, dia mendapatkan nama tersebut dari rekan bisnisnya.

“Simple sih, Zanana Gazan Banana, tapi sampe satu bulan mikirin namanya. Ngejual sempet engga pake nama malah. Tapi akhirnya saya

sadar, apa artinya produk enak dan berkualitas tanpa didukung bungkus yang menarik. Dari sana mulai nyari nama, bungkus yang bagus, biar orang ngeliatnya aja udah menarik trus nyoba dan akhirnya beli lagi,”

Gazan yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara ini sempat rindu dengan keripik pisang cokelat khas Lampung. Sambil iseng bertanya pada kakak dan teman-teman disekitarnya, dia merasa menemukan peluang bisnis

” Saya tanya ke kakak dan temen-temen di sekolah, suka keripik pisang cokelat dari Lampung itu engga? Pernah nyobain? Tapi engga tau dimana ya belinya? Pertanyaan yang sama saya utarakan pada mereka. Yang saya temukan adalah, mereka suka tapi engga tau beli dimana, kalo ke Lampung kan jauh. Akhirnya saya coba buat sendiri,” ungkap pria yang dulunya ingin menjadi artis.

Walaupun tidak memiliki toko, dia fokus pada target pasarnya dan menjual melalui sosial media. Kini dia memiliki Sembilan staff dikantor dan lebih dari 400 reseller diseluruh Indonesia. Zanana dijual dengan harga Rp 20 ribu setiap kantongnya. Dengan berbagai varian rasa ini lah Zanana akan terus mengembangkan bisnisnya. (mgm-anne)

Tidak hanya *soft news*, penulis juga menulis berita *hard news*, yaitu berita yang ditulis dengan *lead* dan paragraf pembukaan yang sudah terdiri dari unsur 5W+1H, dengan membaca pembukaan sudah dapat mengambil inti

berita. Dari *lead* pembuka ini, kemudian dikembangkan lebih lanjut dengan memberikan rincian cerita secara kronologis atau dalam urutan yang semakin menurun daya tariknya.

Bahasa dalam jurnalistik berbeda dengan penulisan bahasa lain. Seperti jurnalistik Koran, berbeda dengan televisi dan radio. Menurut Sumadira (2008, h. 14) mengatakan bahwa bahasa jurnalistik yakni sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah etika.

Dari pengertian tersebut dan bimbingan dari Koordinator Lapangan penulis, bahasa yang dipakai dalam membuat sebuah berita juga baiknya langsung ke inti permasalahan. Penulis juga menerapkan dalam berita yang telah dibuat selama kerja magang.

3. Penyuntingan

Merupakan proses menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat). Dan orang yang melakukan editing biasanya disebut editor (Eneste, 2005, h. 9).

Penulis tidak melakukan proses ini, sebab posisi penulis sebagai reporter magang. Namun, diminggu awal penulis wajib melihat proses editing

yang dilakukan editor atau koordinator lapangan. Misalnya kesalahan cara mengutip wawancara, penulisan nama jalan yang kurang tepat, dan penggunaan kata ganti yang berbeda. Misalnya, saat menulis artikel profil, penulis sering menggunakan kata 'Ia' sebagai kata ganti orang ketiga, tetapi di Surat Kabar Bandung Ekspres, kata ganti yang sering dipergunakan adalah 'dia'. Tujuan penulis ingin mengetahui penyuntingan untuk selanjutnya memiliki tulisan yang lebih baik.

4. Berita Diinformasikan kepada Masyarakat

Fungsi utama produk informasi adalah menyediakan informasi untuk masyarakat. Berhubungan dan adanya keterkaitan dengan orang banyak, bermanfaat untuk orang banyak, hingga tentang orang banyak (Abrar, 2011, h. 25).

Tahap akhir yaitu berita yang telah diedit selanjutnya disebar luaskan sesuai dengan media massa apa yang digunakan. Jika menggunakan Internet maka penyebarannya bisa melalui sosial media, atau situs resmi surat kabar tersebut. Namun bila menggunakan media cetak, reporter harus menunggu koran selesai dicetak hingga paginya dapat diberitahukan pada masyarakat.

Dari 59 tulisan yang penulis buat, terdapat 32 tulisan yang masuk pada edisi cetak. Sedangkan untuk edisi online, terdapat 10 artikel yang masuk dalam Website Bandung Ekspres selama dua bulan melakukan kerja magang.

Pada kedua edisi tersebut, tulisan penulis lebih banyak mengarah pada penulisan feature, diantaranya adalah profil para pengusaha muda di Bandung.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam melakukan kerja magang ini, ada beberapa kendala yang penulis alami, antara lain:

1. Saat melakukan peliputan, penulis tidak ditemani atau dibimbing oleh reporter senior. Sedangkan Koordinator Lapangan hanya mengarahkan melalui telepon.
2. Sebaiknya wartawan senior lebih bertanggung jawab dalam pekerjaannya, seperti peliputan berita yang sudah ditentukan oleh Koordinator Lapangan. Menghindari adanya dua reporter di satu lokasi peliputan yang sama
3. Sebaiknya pemimpin perusahaan lebih bisa memperhatikan kondisi listrik atau internet yang sering mati karena dapat menghambat setiap karyawan Bandung Ekspres yang sedang bekerja.
4. Penulis tidak mendapat kartu tanda pengenal sebagai reporter magang. Sehingga mengalami sedikit kesulitan saat ingin menemui narasumber, atau mendatangi tempat yang ingin diliput, tetapi harus menunjukkan atau meninggalkan kartu identitas pengenal.
5. Penulis setiap hari harus bekerja mulai dari hari Senin hingga hari Minggu. Tidak diperkenankan libur kecuali sakit. Sakit bisa izin dan libur

namun kebijakan kantor harus menambah masa kerja magang sesuai waktu izin.

6. Penulis diharuskan mengambil foto untuk mendukung tulisan. Tetapi penulis tidak dibekali kamera profesional yang mendukung pekerjaan.

3.3.3 Solusi

Berikut adalah solusi atas kendala-kendala yang penulis temukan selama proses kerja magang:

1. Sebaiknya reporter magang didampingi salah satu senior wartawan saat peliputan agar lebih terarah, sebab reporter magang sudah terjun langsung ke dunia kerja dan masuk ke berita yang disebar luaskan secara regional atau nasional. Bukan lagi pers kampus.
2. Penulis merasa koordinasi liputan antara wartawan tetap dan magang di Surat Kabar Bandung Ekspres belum maksimal. Hal itu karena penulis sempat beberapa kali datang ke tempat liputan yang diarahkan oleh Koordinator Lapangan, tapi akhirnya berjumpa dengan wartawan tetap yang juga melakukan liputan dilokasi yang sama. Saat ditanya kembali ke Koordinator Lapangan, hanya menjawab tulisan akan digabungkan.
3. Kondisi listrik dan internet dapat dianggap tidak terlalu layak. Sebaiknya pemimpin perusahaan melakukan perbaikan ruangan dan kondisi fasilitas lainnya seperti listrik dan internet. Internet hampir tidak bisa digunakan walaupun sudah terdapat wifi, sebaiknya meningkatkan data internet agar

Website dan media sosial lainnya dapat terus diperbaharui, sekaligus para wartawan dapat mencari data pendukung dengan cepat dan mudah.

4. Walaupun penulis tidak mendapat kartu tanda pengenal sebagai pekerja magang, penulis mencoba mengakali dengan komunikasi interpersonal yang baik serta menunjukkan surat kerja magang sebagai alat bukti.
5. Jam kerja magang yang kadang tidak teratur tentu membuat penulis lelah. Untuk peserta magang selanjutnya lebih baik pihak perusahaan memberi waktu libur minimal 1 hari dalam seminggu.
6. Penulis dibantu oleh juru kamera Surat Kabar Bandung Ekspres untuk mendapatkan foto yang mendukung data dan berita. Jika tidak memungkinkan, Koordinator menyarankan menggunakan *handphone* untuk tetap memiliki cadangan gambar.